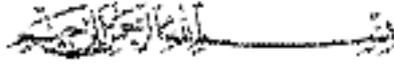


ABSTRAK

Penelitian ini menganalisa mengenai fungsi matcha atau the hijau bubuk dalam kuliner Jepang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dari matcha yang digunakan oleh masyarakat Jepang sebagai sajian makanan dan minuman selain sebagai bahan untuk *chanoyu*. Teori penelitian yang digunakan adalah teori kebudayaan dari Koentjaraningrat (1985:180) dan Peursen (1976:11), teori perubahan budaya dari Haviland (1995: 351) dimana terdapat faktor-faktor perubahan budaya dari Harsoyo (1967: 112) untuk menganalisa fungsi matcha atau the hijau bubuk dalam kuliner Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *matcha* dikenal sebagai bubuk the hijau yang super. Dikatakan juga bahwa *matcha* lebih efektif untuk menambahkan energi mental dan kandungan antioksidan yang berguna meningkatkan metabolisme tubuh dan kulit serta menaikkan kekebalan tubuh dibandingkan dengan the lainnya. *Matcha* menjadi salah satu budaya kuliner dewasa ini karena memiliki rasa *umami* yang unik, memiliki karakter rasa yang kuat dan unik seperti rasa pahit ketika pertama kali tercecap namun membuat orang yang memakannya merasa enak, warna hijau yang menyegarkan mata, serta memiliki sejumlah manfaat yang baik untuk kesehatan. Karena itu, selain menjadi bahan minuman, *matcha* kini sudah menjadi salah satu bahan masakan yang sering digunakan untuk membuat *desserts*.

Kata kunci: Matcha, Teh Hijau Bubuk, Kuliner Jepang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan salawat dan salam pada Rasulullah SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi kehidupan umat manusia di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis memberi judul “*Fungsi Matcha atau Teh Hijau Bubuk Dalam Kuliner Jepang*”. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana pada jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan semangat serta iringan doa dari kedua orang tua, kakanda, sepupu, keponakan, kekasih tercinta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat dari segi ilmiah ataupun dari segi tata bahasa karena masih terbatasnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat keyakinan, kerja keras dan bantuan dari semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
2. Bapak Oslan Amril, S.S., M.Si., sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur serta selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk penulis dan

membimbing penulis dengan penuh sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

3. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum., sebagai Sekretaris Jurusan Sastra Asia Timur serta selaku Penguji skripsi penulis yang telah banyak memberi masukan, kritik dan saran bagi penulis dalam memperbaiki kekurangan skripsi ini;
4. Ibu Dra. Irma, M.Hum., sebagai Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk penulis dan membimbing penulis dengan penuh sabar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Diana Kartika, M.Pd, Ibu Tienn Immerry, S.S., M.Hum., Bapak Syahrial, S.S., M.Hum., Bapak Alm. Drs. Anwar Nasihin, M.Hum., dan Bapak Eduardus Agusli, S.S., selaku dosen pengajar Jurusan Sastra Asia Timur yang telah mengajar penulis dari awal hingga selesai kuliah;
6. Seluruh staff pengajar dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta;
7. Dalam hal ini penulis menghantarkan sembah sujud dan terima kasih terhadap orang tua penulis yaitu Mama Yanner Yostri dan Papa Erwin tersayang dan tercintayang telah berjuang, berkorban yang tanpa mengenal lelah membesarkan dan mendidik penulis, dengan segenap cinta dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta serta satu-satunya kakak penulis Dendi Yose Windra yang selalu meingatkan dan menyemangati penulis untuk mengerjakan skripsi;

8. Orang terdekat penulis yang turut ikut membantu penulis dalam hal apapun, yaitu Dinda Dira Septama, Tesa Puti Yuwita, dan Rummedio Gazza Fidela sebagai saudara penulis, serta Silvy Aldila dan Maya Anggia Sari selaku teman sejak SMA yang bersedia untuk direpotkan;
9. Teman-teman mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya yang ikut menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu Melvy, Wulan, Yaya, Baron, Zura, Kheke, dan Nia, serta teman-teman seperjuangan skripsi konsentrasi budaya, yaitu Tesa, Finy, Resty, Mora, dan Wendi untuk saling menyemangati dan member informasi-informasi seputar masalah skripsi;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, yang sebagaimana diharapkan. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, maka skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran – saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini serta berguna untuk pembaca.

Padang, Agustus 2019

Penulis